



RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

Direksi PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) berkedudukan di Kota Cimahi, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 (untuk selanjutnya disebut “Rapat”) dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2026
Waktu : Pukul 10.23 s/d 11.40 WIB
Tempat : Showroom PT Chitose Internasional Tbk
Jl. HMS Mintaredja, RT 03 RW 06, Baros,
Cimahi Tengah, Cimahi, Bandung 40521

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak Dedie Suherlan
Komisaris : Bapak Widjaya Djohan
Komisaris Independen : Bapak V Roy Sunarja

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak Kazuhiko Aminaka
Direktur : Bapak Susanto
Direktur : Ibu R Nurwulan Kusumawati
Direktur : Bapak Ade Arifin

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (“eASY.KSEI”), yang seluruhnya mewakili 761.600.900 saham atau merupakan 76,1601% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 30 Maret 2026, yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham.

D. Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan mata acara yaitu :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2025 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).
2. Penetapan penggunaan saldo laba Perseroan tahun buku 2025
Menetapkan rencana penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025.



3. Penjabaran Rencana Kerja Perseroan di tahun 2026
Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2026.
4. Penunjukan Akuntan Publik.
Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
5. Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan.
Menyetujui untuk mengangkat kembali Susunan Pengurus Perseroan untuk masa jabatan masing-masing selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029.
6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan
Menetapkan gaji, tunjangan, dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
7. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara.

F. Pelaksanaan pengambilan keputusan Rapat

Pengambilan Keputusan Rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang sah dan hadir dalam Rapat untuk Mata Acara Pertama, Kedua, Keempat, Kelima, Keenam, dan Ketujuh disetujui dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat, sedangkan Mata Acara Ketiga tidak dilaksanakan pengambilan keputusan karena bersifat pelaporan dan pembahasan, dengan perincian sebagai berikut :

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan/ Tanggapan
I	761.600.900 Saham atau (100 %)	Nihil	Nihil	1 (satu) Orang
II	761.600.900 Saham atau (100 %)	Nihil	Nihil	Nihil
III	761.600.900 Saham atau (100 %)	Tidak dilaksanakan pengambilan keputusan karena bersifat laporan	Tidak dilaksanakan pengambilan keputusan karena bersifat laporan	Tidak dilaksanakan pengambilan keputusan karena bersifat laporan
IV	761.600.900 Saham atau (100 %)	Nihil	Nihil	Nihil
V	761.600.900 Saham atau (100 %)	Nihil	Nihil	Nihil
VI	761.600.900 Saham atau (100 %)	Nihil	Nihil	Nihil



VII	761.600.900 Saham atau (100 %)	Nihil	Nihil	Nihil
-----	--------------------------------	-------	-------	-------

Keterangan :

- % adalah komposisi dari hasil voting dengan total hak suara yang sah dan hadir pada Rapat.

G. Hasil Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yang pada pokoknya telah memutuskan sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima)
2. Mengesahkan :
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Laporan Audit Independen Nomor 00134/3.0478/AU.1/04/1741-3/1/III/2026 tanggal 27-03-2026 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh enam)
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima)
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Dalam Mata Acara Rapat Kedua:

Menetapkan penggunaan Laba Ditahan yang belum ditentukan penggunaannya, sebagai berikut :

- Sebesar Rp 13.777.500.000,- (Tiga Belas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibagikan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan saham.
- Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Mei 2026 pukul 16.00 WIB.
- Dividen akan dibagikan pada tanggal 25 Mei 2026 sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan tidak menyisihkan cadangan umum karena cadangan umum telah melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 21.000.000.000 (Dua Puluh Satu Miliar Rupiah) pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga:

Strategi pengembangan usaha yang akan diimplementasikan Perseroan di tahun 2026 diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan loyalitas existing customer melalui peningkatan pelayanan dan pemenuhan kebutuhannya secara optimal.
2. Meningkatkan penetrasi pasar institusi swasta dan alat kesehatan.
3. Mengembangkan produk baru yang inovatif dan kompetitif serta meningkatkan kolaborasi global.
4. Meningkatkan fleksibilitas, mempercepat lead time, efisiensi, dan efektivitas dalam proses produksi.
5. Mengoptimalkan sumber daya melalui program pengembangan kompetensi multi skill untuk karyawan.

Sementara dari aspek sosial dan lingkungan, Perseroan dengan komitmen tinggi akan terus memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem K3 dijalankan dengan disiplin dan konsisten begitupun aspek sosial akan tetap menjadi perhatian perseroan sebagai fondasi yang akan memperkuat perseroan dan mendukung keberlanjutannya.



Dalam Mata Acara Rapat Keempat:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Akuntan Publik ini adalah sebagai berikut:

1. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini.
2. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner.
3. Disupport oleh salah satu Badan/organisasi dunia yang ahli dalam hal Akuntansi, Financial dan Perpajakan.

Dalam Mata Acara Rapat Kelima:

Menyetujui untuk mengangkat kembali Susunan Pengurus Perseroan untuk masa jabatan masing-masing selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029.

Sehingga dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama : Bapak Dedie Suherlan
Komisaris : Bapak Widjaya Djohan
Komisaris Independen : Bapak V Roy Sunarja

DIREKSI:

Direktur Utama : Bapak Kazuhiko Aminaka
Direktur : Bapak Susanto
Direktur : Ibu R. Nurwulan Kusumawati
Direktur : Bapak Ade Arifin

Dalam Mata Acara Rapat Keenam :

Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi untuk tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).

Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh :

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan melimpahkan kuasa dan wewenang RUPS kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menegaskan dan menyatakan kembali keputusan perubahan Anggaran Dasar.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 13.777.500.000,- (Tiga Belas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 13,8 (Tiga Belas Koma Delapan Rupiah) per lembar saham yang akan dibagikan kepada 1.000.000.000 lembar saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2025 sebagai berikut :



- Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2025

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	30 April 2026 5 Mei 2026
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	4 Mei 2026 6 Mei 2026
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	5 Mei 2026
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2025	25 Mei 2026

- Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 5 Mei 2026 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Mei 2026 pukul 16.00 WIB.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 25 Mei 2026. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 25 Mei 2026.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Sinartama Gunita ("BAE") dengan alamat Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 paling lambat tanggal 5 Mei 2026 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 112 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Cimahi, 24 April 2026

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DIREKSI

